

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**MENYUSUN BUSINNES PLAN INDUSTRI KECIL MENENGAH DI
WILAYAH KABUPATEN SEMARANG**

Oleh :

Pitaloka Dharma Ayu, S.E., M.B.A

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI
TAHUN 2023**

HALAMAN PENGESAHAN

- 1 Judul Pengabdian : Business Plan Industri Kecil Menengah di Wilayah Kabupaten Semarang
- 2 Bidang Ilmu : Manajemen
- 3 Ketua Pengabdian :
 - a. Nama Lengkap : Pitaloka Dharma Ayu, S.E., MBA
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIP/NPP : 18101702880206
 - d. NIDN : 0617028803
 - e. Pangkat/Golongan : Penata Muda/IIIb
 - f. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - g. Fakultas/Prodi : FEB/Manajemen
 - h. Alamat Institusi : Jl. Tentara Pelajar No. 13, Gedanganak, Ungaran Timur
 - i. Telpon/Email : (024)76911929/info@undaris.ac.id
 - j. Alamat Rumah : Jl. Waru Timur Raya, Banyumanik Kota Semarang
 - k. No Hp. / Email : 085899000320/ayuloka@gmail.com
- 4 Jumlah Anggota Pengabdian : 2
 - a. Nama Anggota : Muhammad Khoirul Alfian
 - b. Mahasiswa yang terlibat : Adinda Salma Inayah
- 5 Lokasi Pengabdian : Gedung Unit Produksi Kopi Kabupaten Semarang
- 6 Waktu Pelaksanaan : 28 November 2023
- 7 Biaya Total : Rp. 2.500.000
- 8 Sumber Dana : Internal Perguruan Tinggi

Ungaran, 01 Desember 2023

Mengetahui,
Dekan


Dr. Sri Rahayu., SE., MSi
NIP. 97010605690090



Ketua,


Pitaloka Dharma Ayu, S.E., MBA
NIP. 1810170288206

Menyetujui,
Ka-LPPM




Dr. Sutomo., S. Pd., M.Pd
NIP. 196009011994031001

ABSTRAK

Business Plan atau sering disebut rencana bisnis, merupakan hal yang wajib dibuat oleh para pelaku usaha sebelum menjalankan usahanya, business plan menjadi pedoman bagi pelaku usaha dalam melangkah mengoperasionalkan jalannya usaha, kurangnya kesadaran pelaku IKM(industri Kecil Menengah) untuk menyusun rencana bisnis menjadi salah satu kelemahan dalam usaha memantau kondisi bisnis yang sedang dijalankan dan mengembangkan bisnisnya, pelaku usaha tidak akan tahu apakah aktivitas bisnisnya sudah berjalan dengan benar atau belum, sudah untung atau belum, semakin maju atau malah semakin mundur, semua ini karena tidak ada bahan untuk melakukan evaluasi yang berpedoman pada business plan. Pelaku IKM juga seringkali kebingungan bagaimana untuk mulai melangkah dalam menjalankan usahanya serta urutan tahapan apa saja yang perlu dilakukan untuk memajukan bisnisnya. Mengatasi masalah ini perlu dilakukan penambahan kompetensi pelaku bisnis untuk dapat membuat atau menyusun sebuah business plan dengan benar, pemaparan materi business plan melalui sosialisasi diharapkan akan meningkatkan kesadaran pelaku usaha akan pentingnya metode business plan yang tepat sehingga terhindar dari segala resiko negatif yang bisa menimpa usaha yang sedang dijalankan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui pemaparan materi business plan dan presentasi menggunakan pendekatan kualitatif dengan *metode on class* terhadap para pelaku usaha kecil dan menengah terpilih di wilayah Kabupaten Semarang. Lokasi acara di Gedung Unit Produksi Kopi Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang.

Kata Kunci: Business Plan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
KATA PENGANTAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan dan Solusi	2
C. Tujuan	3
D. Metode Pengabdian	4
BAB II PELAKSANAAN	5
A. Peserta	5
B. Pelaksanaan	5
C. Tempat	5
D. Waktu	5
BAB III PENUTUP	6
A. Simpulan	6
B. Saran	6
DAFTAR PUSTAKA	7
Lampiran		
1. Surat Tugas	8
2. Daftar Hadir Peserta	9
3. Power Point	10
4. Foto Kegiatan	12

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga pengabdian masyarakat FEB Undaris dapat kami selesaikan. Laporan pengabdian ini merupakan komitmen akademis dalam melaksanakan kegiatan tri dharma perguruan tinggi di lingkungan Undaris. Laporan ini memaparkan hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat di Gedung Unit Kopi Kabupaten Semarang yang difokuskan pada materi Bussiness Plan.

Kami ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang tulus kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam pelaksanaan pengabdian ini. Terima kasih kepada Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Semarang, pelaku IKM Jenang di Kecamatan Tengaran, IKM Kerupuk di Kecamatan Tuntang, IKM Tahu Kecamatan Bandungan, IKM Wader di Kecamatan Banyubiru. dan berbagai pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan kontribusi berharga dalam proses pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

Kami berharap laporan ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para pembaca, termasuk para pelaku bisnis IKM dan pihak-pihak yang memiliki kepentingan terkait. Penulis sadar bahwa dalam penyusunan laporan pengabdian masyarakat ini masih terdapat kekurangan, baik isi maupun tulisan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Semoga hasil laporan pengabdian ini bermanfaat dan berkontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Ungaran, 01 desember 2023

Ketua PKM ,

Pitaloka Dharma Ayu, S.E., MBA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah daerah Kabupaten Semarang khususnya Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan sangat memperhatikan masalah industri Kecil dan Menengah di kecamatan dan desa-desa di wilayahnya, perhatian ini harapannya para pelaku usaha IKM di Kabupaten Semarang dapat semakin maju dan berkembang.

Salah satu strategi yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Semarang adalah dengan menggandeng perguruan tinggi sebagai mitra untuk ikut berkontribusi memajukan IKM di wilayah Kabupaten Semarang. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS dipercaya menjadi salah satu mitra kerja Pemerintah Kab. Semarang, dengan mengadakan Pelatihan Layanan Proses Bisnis.

Pelaku usaha Industri Kecil Menengah (IKM) di Kabupaten Semarang sangatlah banyak, disetiap dusun, banyak terdapat masyarakat yang memiliki usaha mulai dari yang skala kecil, sedang maupun besar. Setiap wilayah tertentu, masyarakat cenderung memiliki jenis usaha yang sama, misalnya di desa Kenteng kecamatan Bandungan, banyak masyarakat yang bergerak di bidang usaha produksi Tahu Serasi, di dusun Blanter Lor desa Jimbaran, banyak masyarakat yang memiliki usaha pemancingan, dan lain-lain.

Banyaknya IKM di Kabupaten Semarang, faktanya tidak dibarengi dengan kemampuan mengelola manajemen usaha secara profesional, mereka hanya berbisnis berdasarkan intuisi dan kebiasaan sehari-hari, sehingga pelaku IKM sering kebingungan, merasa usahanya rugi, merasa usahanya jalan di tempat, tidak dapat berkembang dan sulit mendapatkan solusi yang tepat apabila memiliki permasalahan.

B. Permasalahan dan Solusi

B.1. Permasalahan

Banyaknya pelaku usaha yang bermunculan ternyata tidak dibarengi dengan manajemen yang terstruktur dan tertata dengan baik, salah satu indikatornya adalah tidak dibuatnya rencana bisnis yang tertulis, hal ini membuat usaha yang dijalankan kesulitan dalam memantau operasional usahanya yang berkaitan dengan maju-mundurnya suatu usaha yang akhirnya dapat terhentinya operasional usaha sewaktu-waktu maupun lemah posisi ketika ada masalah hukum maupun ketika akan mengajukan pinjaman modal usaha dari Bank.

Penyusunan Business Plan sangat penting untuk dipenuhi, tanpa pedoman bisnis yang baik dan benar, maka ketika terjadi masalah, sulit untuk dicarikan solusi yang tepat dan posisi usaha pasti berada pada posisi yang penuh ketidakpastian.

B.2. Solusi

Para pelaku usaha kecil dan menengah pada umumnya berpandangan bahwa membuat rencana bisnis secara tertulis dianggap tidak penting dan tidak diperlukan, apalagi di daerah-daerah pedesaan, mereka beranggapan membuat catatan usaha, misalnya mencatat transaksi usaha ataupun memiliki ijin usaha maupun tidak sama saja dan tidak mempengaruhi aktivitas operasional usaha mereka. Masyarakat pun beranggapan bahwa mencatat transaksi usaha adalah hal yang ribet apalagi mengurus ijin usaha akan berbelit-belit prosesnya serta memakan biaya tinggi, sehingga minat pelaku usaha untuk membuat catatan usaha akan semakin kecil.

Faktanya, membuat catatan usaha baik sebelum, selama dan setelah menjalankan suatu aktivitas bisnis secara rapi, teratur dan sistematis tidak sesulit yang dibayangkan, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya internet semakin mempermudah pelaku usaha untuk menyusun dan memantau business plan, sistem online pun sudah tersedia sehingga lebih mudah, transparan dan cepat dalam membuat rencana bisnis dan pembuatan laporan usaha, pengurusan perijinan dan lain-lain, semuanya bisa di proses dan dimonitor melalui media online.

Dalam rangka membuka wawasan para pelaku usaha agar dapat membuat business plan bagi usahanya, maka kami akan mensosialisasikan hal-hal yang berkaitan dengan materi penyusunan Business Plan usaha. Peran serta dari pemerintah, praktisi dan akademisi, harapannya akan menumbuhkan kesadaran dan kemauan pelaku usaha untuk melengkapi usahanya dengan perencanaan bisnis dan laporan kegiatan usaha. Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan ini yaitu dengan diselenggarakannya Pelatihan Layanan Proses Bisnis.

C. Tujuan

Target dari acara ini adalah para pemilik usaha Industri Kecil dan Menengah di Kabupaten Semarang, sedangkan untuk luaran yang ingin dicapai adalah terciptanya kesadaran para pelaku usaha akan pentingnya menyusun rencana bisnis usahanya secara sistematis.

D. Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan cara :

1. Penyampaian/paparan materi *power point*
2. Diskusi dan tanya jawab

BAB II PELAKSANAAN

A. Peserta

Sasaran peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah para pelaku usaha IKM dari wilayah Kecamatan Tengaran dengan jenis usaha Jenang, usaha IKM Kecamatan Tuntang dengan jenis usaha Kerupuk, usaha IKM Kecamatan Bandungan dengan jenis usaha Tahu, usaha IKM Kecamatan Banyubiru dengan jenis usaha olahan Ikan Wader total berjumlah 20(dua puluh) IKM.

B. Pelaksanaan

Metode yang dipergunakan untuk sosialisasi ini adalah dengan cara tatap muka yang dilaksanakan di Gedung Unit Produksi Kopi Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang dengan peserta dari para pelaku IKM terpilih di Kabupaten Semarang. Materi acara disusun berdasarkan urutan; definisi business plan, , latar belakang pentingnya Business Plan, kemudian isi berfokus pada metode dan tahapan penyusunan rencana bisnis secara sistematis serta contoh-contoh kasus-kasus yang berkaitan dengan pentingnya memiliki Business Plan, dan terakhir penutup.

C. Tempat

Lokasi pelaksanaan acara di Gedung Unit Produksi Kopi Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang.

D. Waktu

Waktu pelaksanaan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan pada hari senin tanggal 28 november 2023 mulai pukul 13.00 WIB s/d 16.00 WIB.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan kegiatan ini dapat diambil simpulan bahwa acara ini sangat bermanfaat bagi peserta, hal ini dapat dilihat dari antusiasme peserta pada saat mendengarkan materi dan banyaknya pertanyaan yang ditanyakan oleh para peserta terutama berkaitan dengan metode dan tahapan penyusunan Bussiness Plan.

B. Saran

Saran yang dapat kami sampaikan terutama adalah masalah perlunya supervisi(pendampingan) bagi para pelaku usaha ketika menyusun rencana bisnis dan bagaimana memantau jalannya usaha dengan berpedoman pada rencana bisnis, serta melakukan evaluasi usaha berdasarkan rencana bisnis yang telah disusun dan pembuatan rencana bisnis untuk mengembangkan usahanya. Perlu juga dilakukan pendampingan oleh aparat pemerintahan desa (Kepala Desa beserta jajarannya) hal ini penting agar apabila ada permasalahan dan kesulitan dalam operasional usaha dapat diberikan bantuan dengan cepat dan tepat.

DAFTAR PUSTAKA

Agriani HS, Sulistyodewi NW. ***Cara Mudah Menyusun Business Plan untuk Bisnis Hebat Anda***. 2018. Deepublish. Yogyakarta

Johan, Suwinto. ***Studi Kelayakan Pengembangan Bisnis***. 2011. Graha Ilmu. Yogyakarta

Muhtar A.F. ***Menyusun Business Plan dan Rencana Aksi***. 2021. Yrama Widya. Yogyakarta

Sadoko, Haryadi, Maspiyati. ***Pengembangan Usaha Kecil***. 1995. Yayasan AKATIGA. Bandung

Wilantara, Susilawati. ***Strategi dan Pengembangan Kebijakan UMKM***. 2016. Refika Adtama

Lampiran 1 Surat Tugas



YAYASAN UNRARIS KABUPATEN SEMARANG
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT

Jl. TentaraPelajar No. 13 Telp (024) 6923180, Fax. (024) 76911689 Ungaran Timur 50514
Website : undaris.ac.id email : info@undaris.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor:134/AII/XI/2023

Ketua LPPM Universitas Darul Uhum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS)

Ungaran, dengan ini memberikan tugas kepada:

Nama : Pitaloka Dharma Ayu, S.E., MBA.
NIP / NIDN : -/ 0617028803
Pangkat / Golongan : Penata Muda Tk. I / IIIb
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Instansi : Undaris Ungaran
Tugas : Sebagai Narasumber Pelatihan Proses Produk IKM Kab.
Semarang dengan Tema Tugas "Business Plan"
Tanggal : Selasa, 28 November 2023
Waktu : 09.00 WIB - Selesai
Tempat : Rumah Kopi, Kec. Jambu

Demikian untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan menyampaikan laporan setelah selesai melaksanakan tugas.

Ungaran, 21 November 2023

Ka. LPPM,



Dr. Sutomo, M.Pd
NIP. 126009011994031001

Mengetahui

Telah melaksanakan tugas sebagaimana mestinya



SURAMDI, SE
Pembina Tk. I

NIP. 1231 199503 1 013

Lampiran 2 Daftar Hadir Peserta

DAFTAR HADIR PESERTA
KOORDINASI, SINKRONISASI, DAN PELAKSANAAN PEMBERDAYAAN INDUSTRI DAN PERAN SERTA MASYARAKAT
MELALUI PELATIHAN LAYANAN PROSES BISNIS BAGI IKM
DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN SEMARANG

Hari : Selasa
 Tanggal : 29 November 2023
 Tempat : Unit Produksi Koptl, Kab. Semarang

N A M A 2	ALAMAT 3	TANDA TANGAN 4	
YUSMINARTI	NGABLAK RT. 03 RW. 04 POJOKSARI, KEC. AMBARAWA	1. 	
2. RATNA FATIMAH	GADING RT. 03 RW. 02, KEC. TUNTANG		2. 
3. SITI MALIKAH	GADING RT. 03 RW. 02, KEC. TUNTANG	3. 	
4. M. NUR SUBKHAN	GADING RT. 03 RW. 02, KEC. TUNTANG		4. 
5. ARIFUDIN	GADING RT. 03 RW. 02, KEC. TUNTANG	5. 	
6. AGUS SUSANTO	BLATER LOR RT. 02 RW. 06 JUMBARAN, KEC. BANDUNGAN		6. 
7. ISWANDI	GADING RT. 01 RW. 02, KEC. TUNTANG	7. 	
8. MUKHAMAD AFWANI	GADING RT. 04 RW. 02, KEC. TUNTANG		8. 
9. SUMARNI	KALIGINTUNG KARANGDUREN RT. 08 RW. 02, KEC. TENGARAN	9. 	
10. HINDRIYANI KURNIASIH	BUKIT CINTA RT. 05 RW. 10, KEC. BANYUBIRU		10. 
11. NGATMININGSIH	BUKIT CINTA RT. 05 RW. 10, KEC. BANYUBIRU	11. 	
12. AGUSTIN HARTANTI	BUKIT CINTA RT. 04 RW. 10, KEC. BANYUBIRU		12. 
13. KORATUN	BUKIT CINTA, KEC. BANYUBIRU	13. 	
14. NUR EFA	BUKIT CINTA, KEC. BANYUBIRU		14. 
15. PARTIYEM	KALIGINTUNG KARANGDUREN, KEC. TENGARAN	15. 	
16. SUMINI	KALIGINTUNG KARANGDUREN, KEC. TENGARAN		16. 
17. TUKINI	KALIGINTUNG KARANGDUREN, KEC. TENGARAN	17. 	
18. RUSMIYATI	KALIGINTUNG KARANGDUREN, KEC. TENGARAN		18. 
19. SUPRIHATI	KALIGINTUNG KARANGDUREN, KEC. TENGARAN	19. 	
20. GINA JUVENTIYA WIRAJAYA	JAL. GOA JEPANG BLANTEN KIDUL, JIMBARAN, KEC. BANDUNGAN		20. 

Ungaran , November 2023
 Pelugas,


YOHANES CAHYA TRI KUSUMA, SE
 NIP. 199311262022021003

Lampiran 3 Materi

BUSINESS PLAN (RENCANA BISNIS)

PITALOKA DHARMA AYU SE., MBA



Apa Pengertian *Business Plan* ?





Seberapa penting perannya dalam bisnis?

Menjadi Perencanaan Awal Bisnis

Untuk Menetapkan Tujuan dan Tolok Ukur yang Lebih Baik

Untuk Memahami Pasar Bisnismu Dengan Lebih Luas

Untuk Mengurangi Risiko

Membantu/Sebagai Panduan dalam Pengambilan Keputusan



Yang Dimasukkan dalam Business Plan



1. Executive Summary

- Berisi tentang latar belakang bisnis dan hasil analisis setiap aspek kelayakan bisnis beserta kesimpulan dan saran secara singkat.
- Dengan membaca ikhtisar dalam laporan studi kelayakan bisnis, pembaca diharapkan dapat memahami dengan cepat alasan dibangunnya bisnis dan kelayakan tiap aspek beserta kesimpulan dan sarannya dengan cepat.



2. PROFIL PERUSAHAAN



Berisi gambaran singkat profil perusahaan yang akan menjalankan proyek, Sejarah/historis Perusahaan, Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Kepemilikan dalam perusahaan dan lainnya.

3. Deskripsi Produk

Berisi gambaran barang/jasa apa yang akan diproduksi atau dipasarkan, alasan barang/jasa tersebut diproduksi dan manfaat/benefit yang dapat diperoleh konsumen/customer atas barang/jasa tersebut





4. Aspek Pemasaran

Aspek pemasaran perlu diperhatikan dalam sebuah perencanaan usaha untuk mengetahui seberapa besar peluang pasar bagi produk yang akan ditawarkan.

Ada beberapa strategi yang berkaitan dengan aspek pemasaran dalam perencanaan usaha, antara lain :

a. Strategi Segmenting (S)

Fokus pada segmentasi target konsumen dengan detail, geografi, umur, gender, income, education

b. Strategi Targeting (T)

Mencari target konsumen yang butuh produk Saudara

c. Strategi Positioning (P)

Bagaimana Saudara melakukan "tagline" sehingga bisa mengartikan sesuatu.



CIRI-CIRI *BUSINESS PLAN* YANG BAIK

SCALE OF BUSINESS
MEASURABLE (TERUKUR)
ACHIEVABLE (DAPAT DICAPAI)
RELIABLE (DAPAT DIANDALKAN)
TIME SCALE (BATAS WAKTU YANG DITENTUKAN)




SmartBisnis



KESIMPULAN

Semua elemen aspek saling terkait dan membentuk kerangka kerja komprehensif untuk merencanakan, menjalankan, dan mengelola bisnis. Dengan memperhatikan semua aspek, *bisnis plan* dapat menjadi panduan yang kuat untuk membuat usaha menuju kesuksesan. Jangan lupa teruslah memperbarui menyesuaikan rencana bisnis seiring waktu untuk tetap relevan dan responsif terhadap perubahan di sekitar Anda.



Lampiran 4 Dokumen Kegiatan



Gambar 1. Pemaparan materi oleh pengabdian Pitaloka Dharma Ayu



Gambar 2. Pemaparan materi oleh pengabdian Pitaloka Dharma Ayu



Gambar 3. Pemaparan materi oleh pengabdian Pitaloka Dharma Ayu